**Jurnal terkait dengan analisis penentuan Lokasi**

**Sonan herdiansyah**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Judul Jurnal | Tahun dan penulis | Ringkasan |
| **Analisis Perbandingan Metode Naïve Bayes dan K-NN dalam Penentuan Lokasi Layanan Administrasi BPJS Kesehatan di Provinsi Maluku.** | 2024  **Andi Muhammad Irfan1, Kusrini1,** | Penelitian ini membahas penggunaan algoritma K-NN dan Naïve Bayes untuk mendukung pemilihan desa yang layak mendapatkan layanan BPJS Keliling dan Online dalam mencapai Universal Health Coverage (UHC). Hasil menunjukkan Naïve Bayes memiliki akurasi 94,33%, sementara K-NN dengan normalisasi Min-Max Scaler menghasilkan akurasi 95,55%, presisi 94,27%, recall 95,90%, dan F1 score 94,91%. Peneliti merekomendasikan K-NN dengan normalisasi Min-Max Scaler dan nilai k optimal 8 untuk penentuan desa yang cocok mendapatkan layanan BPJS Kesehatan. |
| **Analysis of double-layered buffer in high-level waste repository** | 2021  Yunzhi Tan a, Xun Xu a, Huajun Ming a, De’an Sun b, | Penelitian ini membahas analisis sensitivitas parameter termal dan hidrolik pada lapisan buffer dalam sistem penghalang rekayasa (EBS) untuk pembuangan limbah radioaktif tingkat tinggi (HLW) menggunakan COMSOL Multiphysics. Penelitian ini mengusulkan buffer dua lapis, di mana buffer-A dengan konduktivitas termal tinggi berada dekat dengan tabung HLW, dan buffer-B dengan konduktivitas hidrolik rendah berada dekat batuan sekitarnya. Hasil analisis menunjukkan bahwa konduktivitas termal dan hidrolik adalah parameter yang paling sensitif, sedangkan kapasitas panas spesifik, densitas air, dan kompresibilitas air memiliki sensitivitas rendah. Peningkatan konduktivitas termal pada buffer-A efektif menurunkan suhu puncak di buffer, sehingga buffer dua lapis ini dinilai lebih aman untuk repository. |
| **A METHODOLOGY FOR DETERMINATION**  **OF PIEZOELECTRIC ACTUATOR AND SENSOR**  **LOCATION ON BEAM STRUCTURES** | 2001  I. BRUANT, G. COFFIGNAL AND F. LENE | Penelitian ini membahas metode baru untuk menentukan lokasi optimal aktuator dan sensor piezoelektrik pada struktur balok yang dikontrol secara aktif. Kriteria optimasi yang diusulkan adalah meminimalkan integral energi mekanik untuk menentukan lokasi optimal aktuator dan memaksimalkan energi keluaran untuk lokasi optimal sensor. Metode sensitivitas diterapkan pada persamaan diskrit untuk mencapai tujuan ini. Beberapa hasil diperoleh, termasuk penentuan lokasi optimal satu aktuator dan satu sensor pada balok kantilever dan struktur tiga balok. Jika terdapat beberapa lokasi optimal, digunakan beberapa ukuran kinerja untuk memilih satu lokasi terbaik. |
| **Prediction of Traffic Incident Locations with a Geohash-Based Model Using Machine Learning Algorithms** | 2024  **Mesut Ulu 1,\* , Erdal Kilic 2 and Yusuf Sait Türkan 3** | Penelitian ini memperkenalkan pendekatan baru berbasis geohash untuk memprediksi lokasi insiden lalu lintas menggunakan algoritma machine learning. Studi ini menggunakan model tiga tahap untuk memprediksi lokasi insiden lalu lintas, termasuk kecelakaan, kerusakan kendaraan, dan insiden lainnya. Pertama, ArcGIS digunakan untuk mengonversi koordinat insiden lalu lintas menjadi area geohash. Kedua, variabel yang memengaruhi insiden lalu lintas diekstraksi untuk membentuk dataset berdasarkan area geohash. Terakhir, algoritma machine learning seperti decision tree (DT), k-nearest neighbor (k-NN), random forest (RF), dan support vector machine (SVM) digunakan untuk memprediksi lokasi insiden. Setelah optimasi hyperparameter, ditemukan bahwa model RF, SVM, dan DT memberikan hasil terbaik dengan akurasi masing-masing 91%, 88%, dan 87%. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa lokasi insiden lalu lintas dapat diprediksi dengan sukses menggunakan model berbasis geohash, memberikan wawasan baru bagi pengelola lalu lintas dan responden darurat untuk meningkatkan keselamatan pengemudi. |
| **SISTEM PENUNJANG KEPUTUSAN PENENTUAN LOKASI WISATA MENGGUNAKAN K-MEANS CLUSTERING DAN TOPSIS** |  | Penggunaan sistem penunjang keputusan semakin umum, tidak hanya oleh pakar tetapi juga masyarakat untuk membantu pengambilan keputusan, seperti pemilihan tempat wisata. Informasi yang relevan dan akurat tentang tempat wisata perlu disajikan secara interaktif agar memudahkan pengguna. Oleh karena itu, metode sistem penunjang keputusan digunakan dengan menentukan bobot kepentingan untuk setiap kriteria. Metode yang diterapkan adalah TOPSIS, namun nilai data yang digunakan sebagian disusun menggunakan teknik K-Means Clustering. Gabungan kedua metode ini menghasilkan daftar tempat wisata yang sesuai dengan preferensi pengguna berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan. |